

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
DI SMPN 1 TURI**



**Disusunoleh :
DEA YUSTINA
12209244010**

**PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Turi:

Nama : Dea Yustina

NIM : 12209244010

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri1 Turi dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

(Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd.)

NIP.19620424 198811 2 001

(Siti Widayati)

NIP.19571014 198102 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri1 Turi

Koordinator PPL
SMP Negeri1 Turi

(Woro Hartani, S. Pd)

NIP.19600604 198112 2 008

(Winarto, S. Pd.)

NIP. 19660318 199001 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya selaku penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Turi dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan PPL pada semester khusus yang dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi *spirit* dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Ibu Woro Hartani, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Siti Widayati, selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Rusmadi, Amd. Pd., selaku Koordinator PPL di SMP N 1 Turi yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Ibu Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan dukungan pada saat pelaksanaan PPL.
9. Keluarga (Ayah, Ibu, Adik) yang senantiasa menyertai doa, memberikan bantuan dan dukngan yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Turi.
11. Kelas VII dan VIII khususnya yang telah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Seni Tari yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian

laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Dea Yustina

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	1
C. Rumusan Program Kegiatan .PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran-Lampiran.....	25

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 TURI
PENDIDIKAN SENI TARI**

**Oleh :
Dea Yustina
(12209244010)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Turi. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi ini sudah cukup memadai, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMP Negeri 1 Turi ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII dan VIII dengan jumlah 8 kelas yang mana dibagi menjadi 2 dikarenakan terdapat dua mahasiswa Pendidikan Seni Tari melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Turi ini. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Turi akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan membera manfaat agar tercetak calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Secara umum pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis dengan seluruh pihak sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Turi terletak di Turi 1/27 Donokerto, Kec. Turi, Kab. Sleman, DIY. Visi dari SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

- c. Memberikan bekal keterampilan ber-IPTEK, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan.
- d. Menguatkan peserta didik dalam berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan yang terangkum dalam 8 standar, antara lain :

a. Standar Kompetensi Kelulusan

- 1) Kriteria ketuntasan minimal dari 75 menjadi 76-77 untuk beberapa mata pelajaran.
- 2) Penyusunan dan sosialisasi kriteria kenaikan kelas atau peraturan akademik.
- 3) Sosialisasi ujian.

b. Standar Isi

Sekolah memiliki kurikulum sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lengkap dengan dokumen 1 dan dokumen 2.

c. Standar Proses

- 1) Mempertahankan kelulusan 100%.
- 2) Rerata kumulatif Nilai Ujian Nasional meningkat dari 31,38 menjadi 31,60.
- 3) Menjuarai berbagai lomba dari tingkat korwil, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional.
- 4) Siswa memiliki keterampilan hidup dan berdaya saing tinggi.

d. Standar PTK

- 1) Lebih 80% kualifikasi guru sarjana.
- 2) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga pendidik pada pelatihan, MGMP, seminar.
- 3) Memotivasi guru melanjutkan kuliah S2.

e. Standar Sarana Prasarana

- 1) Tersedianya alat pendidikan sesuai standar minimal pendidikan.
- 2) Tersedianya ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah.

f. Standar Pengelolaan

- 1) Visi, Misi yang dihayati dan dilaksanakan warga sekolah.
- 2) Profil sekolah yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas.

3) Dokumen-dokumen sekolah tertib, lengkap, dan terarsip dengan baik.

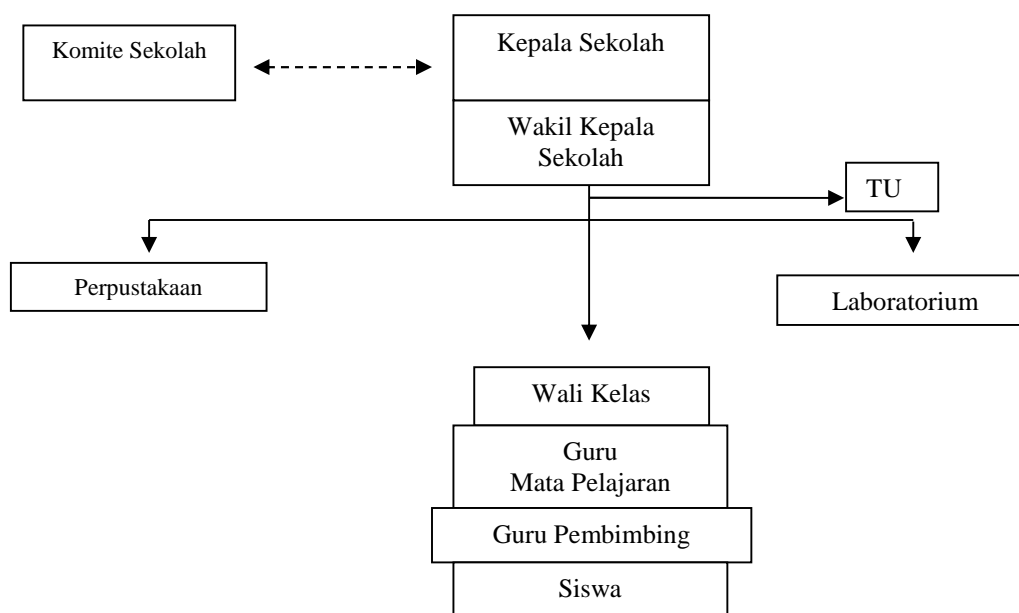
g. Standar Pembiayaan

- 1) Pembiayaan BOS sesuai peruntukannya.
- 2) Transparansi, akuntabel.
- 3) Laporan yang didukung dokumen.

h. Standar Penilaian

- 1) Terlaksananya ulangan-ulangan.
- 2) Penilaian menggunakan kurikulum 2006.
- 3) Penilaian menggunakan kurikulum tahun 2013.
- 4) Laporan hasil belajar ke siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Turi



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Turi

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Turi memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini terletak di dekat Pasar Turi dan jalan alternatif Jogja-Solo sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar dan menggunakan sepeda untuk berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah memiliki lahan yang memadai untuk parkir sepeda.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak empat kelas, kelas VIII sebanyak empat kelas, dan kelas kelas IX ada empat kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa yang semuanya terletak di lantai dua.

d. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang Batik, berdekatan dengan wilayah kelas VII. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Turi yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup memadai karena sudah terdapat mimbar, pembatas laki-laki dan perempuan, mukena, sarung, dan Al-Quran.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Musik, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang PKK. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan voli. Ruang yang masih perlu ditambahkan adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa, ruang Agama Kristen maupun Katolik, kemudian penambahan lapangan untuk menunjang kegiatan siswa.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas VII A dan berdekatan dengan perpustakaan dan parkir sepeda. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK tersedia setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 16 kamar mandi, yaitu 6 kamar mandi siswa putra, 9 kamar mandi siswa putri, dan 1 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang PKK, belakang ruang Guru, dan berada di lantai dua dekat dengan kelas IX C, serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Turi

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan satu sarjana magister dan 22 sarjana S1, satu orang ahli madya dan orang-orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi menguasai mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah tujuh orang yang berpotensi.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotik, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade MIPA, Mading, Keroncong, *conversation* bahasa Inggris, PKK, *music ensemble* dan Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ada yang dikemas dalam bentuk Pengembangan Diri untuk yang bersifat pilihan setiap hari Rabu jam

keempat dan kelima dan juga dilakukan latihan rutin bagi ekstrakurikuler yang bersifat wajib. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

d. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non-fisik, SMP N 1 Turi, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah dua orang, tenaga Tata usaha (TU) berjumlah tujuh orang, petugas Perpustakaan dua orang, dan satu orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Turi adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Turi telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Turi telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sebelumnya, sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013, namun berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Turi kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Turi sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, SMP N 1 Turi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti Pramuka, Pleton Inti, Robotik, dan Paduan Suara sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII dan VIII, serta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade MIPA, Mading, Keroncong, *conversation* bahasa inggris, PKK, *music ensemble* dan Voli.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Turi. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Seni Budaya diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Seni Budaya dan Kerajinan sebanyak 2x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Terdapat dua guru Seni Budaya dan Kerajinan di SMP N 1 Turi. Satu guru mengampu kelas Tari dan satu guru mengampu kelas kerajinan. Kelas tari diberikan kepada kelas VII dan kelas VIII, sedangkan kelas kerajinan tangan diberikan pada siswa kelas IX. Pembagian kepada dua mahasiswa PPL yang mengampu kelas tari yaitu satu mahasiswa bertanggung jawab mengampu kelas VII yang berjumlah empat kelas, dan mahasiswa lainnya bertanggung jawab mengampu kelas VIII yang berjumlah empat kelas.

Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM serta perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun variasi metode pembelajaran masih dapat dikembangkan. Suasana pembelajaran di dalam kelas sudah cukup baik, guru dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-

faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain: memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 10 mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: mahasiswa menjadi peka terhadap

fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 2 Mei 2015 dan 13 Mei 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS

13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

14) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran atau Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan

praktik mengajar di empat kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIC, dan VIID.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan diprogram studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas

dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar dengan 2 Bab yang diselesaikan dalam 8 x pertemuan. RPP lima kali dengan isi 4 indikator pencapaian. Pembuatan RPP dilakukan lima kali setiap pertemuan karena permintaan guru pembimbing.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam

proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satutahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 2 kelas, yaitu VII A dan VII B.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1Turise cara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1Turi juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat susah karena siswa kelas VII A dan VII B ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rolling* tempat duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL

ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Turi

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu tempat parkir sepeda siswa yang lebih strategis dan luas, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Turi agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang bagi siswa pada ilmu pengetahuan.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester	:	VIII / Ganjil
Pertemuan ke-	:	Satu
Standar Kompetensi	:	Mengapresiasi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi Tari Saman
Alokasi waktu	:	2x40 menit

A. Indikator

1. Mendeskripsikan sejarah, fungsi dan kostum pada tari Saman
2. Mempertunjukkan video Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah Tari Saman.
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi Tari Saman.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri Tari Saman.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Sejarah dan Asal Usul Tari Saman



Di antara beraneka ragam tarian dari pelosok Indonesia, Tari Saman termasuk dalam kategori seni tari yang sangat menarik. Keunikan Tari Saman ini terletak pada kekompakan gerakannya yang sangat menakjubkan. Para penari saman dapat bergerak serentak mengikuti irama musik yang harmonis. Gerakan-gerakan teratur itu seolah digerakkan satu tubuh, terus menari dengan kompak, mengikuti dendang lagu yang dinamis.

Tarian ini di namakan Saman karena diciptakan oleh seorang Ulama Gayo bernama Syekh Saman pada sekitar abad XIV Masehi, dari dataran tinggi Gayo. Awalnya, tarian ini hanyalah berupa permainan rakyat yang dinamakan Pok Ane. Namun, kemudian ditambahkan iringan syair-syair yang berisi puji-pujian kepada Allah SWT, serta diiringi pula

oleh kombinasi tepukan-tepukan para penari. Saat itu, tari saman menjadi salah satu media dakwah.



Pada mulanya, tari saman hanya ditampilkan untuk acara-acara tertentu, khususnya pada saat merayakan Hari Ulang Tahun Nabi Besar Muhammad SAW atau disebut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Biasanya, Tari Saman ditampilkan di bawah kolong Meunasah (sejenis surau panggung). Namun seiring perkembangan zaman, Tari Saman pun ikut berkembang hingga penggunaannya menjadi semakin sering dilakukan. Kini, Tari Saman dapat digolongkan sebagai tari hiburan atau tari pertunjukan, karena penampilan tari tidak terikat dengan waktu, peristiwa atau upacara tertentu.

Tari Saman dapat ditampilkan pada setiap kesempatan yang bersifat keramaian dan kegembiraan, seperti pesta ulang tahun, pesta pernikahan, atau perayaan-perayaan lainnya. Untuk tempatnya, Tari Saman biasa dilakukan di rumah, lapangan, dan ada juga yang menggunakan panggung.

Tari Saman biasanya ditampilkan dipandu oleh seorang pemimpin yang lazimnya disebut Syekh. Penari Saman dan Syekh harus bisa bekerja sama dengan baik agar tercipta gerakan yang kompak dan harmonis.

Makna dan Fungsi

Tari Saman dijadikan sebagai media dakwah. Sebelum Saman dimulai, tampil pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat. Pemuka adat memberikan nasehat-nasehat yang berguna kepada para pemain dan penonton. Syair-syair yang dilantunkan dalam Tari Saman juga berisi petuah-petuah dan dakwah. Namun dewasa ini, fungsi Tari Saman

menjadi bergeser. Tarian ini jadi lebih sering berfungsi sebagai media hiburan pada pesta-pesta, hajatan, dan acara-acara lain.

Pada tari Saman, terdapat 5 macam nyanyian :

1. Rengum, yaitu sebagai pembukaan atau mukaddimah dari tari Saman (yaitu setelah dilakukan sebelumnya keketar pidato pembukaan). Rengum ini adalah tiruan bunyi. Begitu berakhir langsung disambung secara bersamaan dengan kalimat yang terdapat didalamnya, antara lain berupa pujian kepada seseorang yang diumpamakan, bisa kepada benda, atau kepada tumbuh-tumbuhan.
2. Dering, yaitu rengum yang segera diikuti oleh semua penari.
3. Redet, yaitu lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari.
4. Syek, yaitu lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak.
5. Saur, yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo.

Kostum Tari Saman

Kostum atau busana khusus saman terbagi dari tiga bagian yaitu:

- a. Pada kepala: bulung teleng atau tengkuluk dasar kain hitam empat persegi. Dua segi disulam dengan benang seperti baju, sunting kepies.
- b. Pada badan: baju pokok atau baju kerawang (baju dasar warna hitam, disulam benang putih, hijau dan merah, bahagian pinggang disulam dengan kedawek dan kekait, baju bertangan pendek) celana dan kain sarung.
- c. Pada tangan: topeng gelang, sapu tangan. Begitu pula halnya dalam penggunaan warna, menurut tradisi mengandung nilai-nilai tertentu, karena melalui warna.

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Diskusi
2. Demonstrasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan daftar hadir peserta didik.
- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

- 1) Eksplorasi
 - Guru menayangkan *slide Power Point* tentang materi sejarah, fungsi serta kostum pada Tari Saman.
 - Guru menjelaskan perihal sejarah, fungsi dan kostum Tari Saman.
 - Mendiskusikan ciri khas Tari Saman secara terbuka dan demokratis kepada peserta didik.
- 2) Elaborasi
 - Peserta didik membuat catatan tertulis tentang sejarah, fungsi dan kostum Tari Saman.
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan perihal Tari Saman yang belum dipahami.
- 3) Konfirmasi
 - Guru menegaskan kembali hasil diskusi mengenai materi dan pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
 - Peserta didik membuat catatan hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil diskusi dan membuat kesimpulan dari materi yang diberikan.
- 2) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.

- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk mencari artikel tentang tari nusantara.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Alat : -
2. Media : LCD, Laptop, Papan Tulis
3. Sumber belajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton

5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27
8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu!
 Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 - 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100$ =...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Dua
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Gerak Tari Saman
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan gerak dasar Tari Saman.
2. Mendemonstrasikan ragam gerak pertama dan kedua Tari Saman.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menirukan atau mengimitasi gerak dasar Tari Saman dengan tepat dan sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.
2. Peserta didik mampu menirukan atau mengimitasi ragam gerak pertama dan kedua Tari Saman dengan tepat dan sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Gerak Dasar Tari Saman

No.	Nama Ragam	Hitungan	Uraian
1.	Tepuk Bahu	1-2	- Tangan kanan menepuk bahu kiri, tangan kanan di atas paha kiri, kepala melihat bahu yang ditepuk, badan <i>doyong</i> ke kanan. Tepuk bahu dilakukan <i>double</i> atau 2x.
		3-4	- Tangan kiri menepuk bahu kanan, tangan kiri di atas paha kanan, kepala melihat bahu yang ditepuk, badan <i>doyong</i> ke kiri. Tepuk bahu dilakukan <i>double</i> atau 2x. - Dilakukan 2x, 1x8 hitungan.
2.	Tepuk Tangan	1	- Kedua tangan dibuka ke samping, kepala toleh kanan.

		2	- Kedua tangan disilangkan di depan dada, tangan kanan di dalam. Kepala toleh kiri.
		3	- Kedua tangan dibuka ke samping badan, pandangan ke depan
		4	- Tepuk tangan sebanyak 2 kali (tepu, kedua tangan kembali ke samping badan, tepuk)
			- Dilakukan 2x8 hitungan.

Ragam Gerak Pertama dan Kedua Tari Saman

No.	Nama Ragam	Hitungan	Uraian
1.	Ragam Gerak 1	1	- Posisi simpuh/ <i>timpo</i> . Diawali dengan kedua tangan sembah didepan dada,
		2	- kedua tangan buka kesamping kanan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan dibelakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke tangan kanan.
		3	- Kedua tangan tepuk sembah di depan dada, badan kembali hadap ke depan.
		4	- Kedua tangan buka samping kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri di belakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke arah tangan kiri.
			- Lakukan 2x8 hitungan.
2.	Ragam Gerak 2	1	- Kedua telapak tangan berhadapan di depan dada, pandangan ke bawah melihat tangan.
		2	- Kedua tangan diangkat ke atas hingga lurus, pandangan mengikuti gerak tangannya.
		3	- Kedua tangan tepuk di depan dada
		4	- Tangan kanan ke belakang, tangan kiri lurus ke depan, badan serong kanan, toleh

			<p>ke belakang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan 2x8 hitungan secara bergantian tangan kanan-kiri.
--	--	--	---

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan daftar hadir peserta didik.
- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

- 1) Eksplorasi
 - Guru mendemonstrasikan ragam gerak pertama dan kedua Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan
 - Peserta didik mengimitasi atau menirukan ragam gerak pertama dan kedua Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan dan iringan.
- 2) Elaborasi
 - Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
 - Siswa mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak Tari Saman di depan kelas.

3) Konfirmasi

- Guru menegaskan kembali gerak dasar dan ragam gerak pertama serta ragam gerak kedua Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Alat : -
2. Media : Laptop, Speaker
3. Sumber belajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT

3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27
8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

1. Deskripsi ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu! Deskripsi secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN (PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
Nama :
Semester :
Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	<ul style="list-style-type: none"> - Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh - Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh 	<p>60 - 65</p> <p>70 – 90</p>	$a+b+c+d+e = X$	$(X/450) \cdot 100 = \dots$
		b. Hafal gerakan	<ul style="list-style-type: none"> - Jika meragakan tidak runtut - Jika meragakan dengan runtut 	<p>60-65</p> <p>70-90</p>		
		c. Ketuntasan	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh 	<p>60-65</p> <p>70-90</p>		
		d. Kebersihan gerak	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan 	<p>60-65</p> <p>70-90</p>		

		e. Keindahan gerak	<p>sungguh-sungguh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika mempergakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 			
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan tempo</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika mempergakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi 	<p>60-65</p> <p>70-90</p>	X	<p>$(X/90)100$</p> <p>$=...$</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Tiga
Standar Kompetensi : Mengekspresi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Ragam Gerak 3 dan 4 Tari Saman
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan ragam gerak 3 dan 4 dalam Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 1 dan 2 dalam Tari Saman secara berurutan tahap demi tahap sesuai dengan hitungan dan iringan secara sungguh-sungguh dan percaya diri di depan kelas setelah mendapatkan penjelasan dari guru.
3. Peserta didik mampu menerima materi ragam gerak 3 dan 4 dengan baik.
4. Peserta didik mampu mengimitasi demonstrasi gerak ragam 3 dan 4 sesuai dengan hitungan menurut iringan.
5. Siswa mampu mengkomunikasikan gerak Tari Saman dari ragam 1 hingga ragam 4 dengan benar sesuai dengan hitungan dan iringan.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Ragam Gerak 3 dan 4 Tari Saman

Nama Ragam	Hitungan	Deskripsi Gerak
Ragam Gerak 3	1	- Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan.
	2	- Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan

	3	kanan. - Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan
	4	- Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan kanan.
	5-8	- Dilakukan sama dengan hitungan 1-4 dengan tangan yang berlawanan - Dilakukan 2x8 hitungan.
Ragam Gerak 4	1	- Kedua tangan dibuka ke samping, kepala toleh kanan.
	2	- Kedua tangan disilangkan di depan dada, tangan kanan di dalam. Kepala toleh kiri.
	3	- Kedua tangan dibuka ke samping badan, pandangan ke depan - Tepuk tangan sebanyak 2 kali (tepu, kedua tangan kembali ke samping badan, tepuk) - Dilakukan 2x8 hitungan.

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Mendemonstrasikan
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.

- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

1) Eksplorasi

- Guru mendemonstrasikan ragam gerak ketiga dan keempat Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan
- Peserta didik mengimitasi atau menirukan ragam gerak ketiga dan keempat Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak tari Saman di depan kelas.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali gerak dasar dan ragam gerak pertama serta ragam gerak kedua Tari Saman.
- Guru menegaskan kembali ragam gerak ketiga dan keempat Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : Laptop, Speaker
- c. Sumberbelajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

- 1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
- 2. BentukTes : Tes tertulis, praktek
- 3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

- 1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
- 2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
- 3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
- 4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
- 5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9

6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27
8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

1. Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu! Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. A
5. D
6. D
7. A
8. C
9. D
10. B

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	$a+b+c+d+e$ $=X$	$(X/450)$ $100 = \dots$
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 - 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100$ =...

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Empat
Standar Kompetensi : Mengekspresi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Ragam Gerak 5 dan 6 Tari Saman
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan ragam gerak 5 dan 6 dalam Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 1 hingga ragam gerak 4 Tari Saman secara berurutan tahap demi tahap sesuai dengan hitungan dan iringan secara sungguh-sungguh dan percaya diri di depan kelas setelah mendapatkan penjelasan dari guru.
3. Peserta didik mampu menerima materi ragam gerak 5 dan 6 dengan baik.
4. Peserta didik mampu mengimitasi demonstrasi gerak ragam 5 dan 6 sesuai yang diajarkan oleh guru.
5. Siswa mampu mengkomunikasikan gerak Tari Saman dari ragam 1 hingga ragam 6 dengan benar sesuai dengan hitungan dan iringan.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Ragam Gerak 5 dan 6 Tari Saman

Nama Ragam	Hitungan	Deskripsi Gerak
Ragam Gerak 5	1-2	- Tangan kanan menepuk bahu kiri, tangan kanan di atas paha kiri, kepala melihat bahu yang ditepuk, badan doyong ke kanan. Tepuk bahu dilakukan double atau 2x.
	3-4	- Tangan kiri menepuk bahu kanan, tangan kiri di atas paha kanan, kepala melihat bahu

		<p>yang ditepuk, badan doyong ke kiri. Tepuk bahu dilakukan double atau 2x.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan 2x, 1x8 hitungan.
Ragam Gerak 6	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan tepuk paha sebanyak 2x, Pandangan ke tangan.
	3	<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan menepuk bahu kiri, tangan kiri diatas paha kanan, toleh ke bahu yang di tepuk.
	4	<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kiru menepuk bahu kanan, tangan kanan diatas paha kiri, toleh ke bahu yang di tepuk. - Dilakukan sebanyak 2x, 1x8 hitungan.

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru mebuca pelajaran dengan mengucap salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.
- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

- 1) Eksplorasi
 - Guru mendemonstrasikan ragam gerak kelima dan keenam Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan.

- Peserta didik mengimitasi atau menirukan ragam gerak kelima dan keenam Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak Tari Saman di depan kelas.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali ragam gerak pertama hingga ragam gerak keempat Tari Saman.
- Guru menegaskan kembali ragam gerak kelima dan keenam Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : Laptop, Speaker
- c. Sumber belajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27

8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

1. Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu! Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 – 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100$ =...

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Lima
Standar Kompetensi : Mengekspresi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Ragam Gerak 7 dan 8 Tari Saman.
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan ragam gerak 7 dan 8 dalam Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 1 hingga 6 dalam Tari Saman secara berurutan tahap demi tahap sesuai dengan hitungan dan iringan secara sungguh-sungguh dan percaya diri di depan kelas setelah mendapatkan penjelasan dari guru.
3. Peserta didik mampu menerima materi ragam gerak 7 dan 8 Tari Saman dengan baik.
4. Peserta didik mampu mengimitasi demonstrasi seluruh ragam gerak 7 dan 8 Tari Saman sesuai yang diajarkan oleh guru.
5. Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari Saman yang telah diajarkan secara runtut dan sesuai hitungan dan iringan.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Ragam 7 dan 8 Tari Saman

Nama Ragam	Hitungan	Deskripsi Gerak
Ragam Gerak 7	1-2	- Kedua tangan di depan dada, tangan kanan di atas tangan kiri, jari-jari tangan <i>ngruji</i> menghadap atas. Badan menunduk ke lantai, pandangan ke bawah
	3-4	- Posisi tangan tetap, badan diangkat ke atas, paha diangkat hingga lurus ke atas, badan

		<p>berdiri tegap cenderung <i>doyong</i> ke belakang, pandangan ke depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan sebanyak 8x, 2x8 hitungan.
Ragam Gerak 8	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kanan atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan.
	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kiri bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan.
	5-6	<ul style="list-style-type: none"> - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kiri atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan.
	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kanan bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Dilakukan berulang sebanyak 2x8 hitungan.

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan Kelima

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.
- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

1) Eksplorasi

- Guru mendemonstrasikan ragam gerak ketujuh dan kedelapan Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan.
- Peserta didik mengimitasi atau menirukan ragam gerak ketujuh dan kedelapan Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak tari Saman di depan kelas.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali ragam gerak pertama hingga ragam gerak keenam Tari Saman.
- Guru menegaskan kembali ragam gerak ketujuh dan kedelapan Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.

- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : Laptop, Speaker
- c. Sumber belajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton

5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27
8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

1. Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu!
Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 – 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100$ =...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Enam
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Gerak Sembahan Pembuka Tari Saman
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan ragam gerak sembah pembuka dalam Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 1 hingga 8 Tari Saman secara berurutan tahap demi tahap sesuai dengan hitungan dan iringan secara sungguh-sungguh dan percaya diri di depan kelas setelah mendapatkan penjelasan dari guru.
3. Peserta didik mampu menerima materi gerak sembah pembuka Tari Saman dengan baik.
4. Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari Saman beserta sembah pembuka secara runtut dan sesuai iringan.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Gerak Sembahan Pembuka Tari Saman

Nama Ragam	Hitungan	Deskripsi Gerak
Sembahan Pembuka		<ul style="list-style-type: none">- Badan berdiri tegap, kedua tangan membuka disamping badan, dibawa ke atas. Kedua telapak tangan bertemu diatas kepala kemudian dibawa turun ke depan dada, pandangan mengikuti gerak tangan.- Tangan sembah diluruskan ke depan badan, badan menunduk ke depan mengikuti

		<p>tangan, pandangan ke bawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Badan kembali tegap, kedua tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Perlahan-lahan turun menuju posisi duduk <i>simpuh</i>, kedua tangan <i>sembah</i>, pandangan ke depan. - Tangan <i>sembah</i> diluruskan ke depan badan, badan menunduk ke depan mengikuti tangan, pandangan ke bawah. - Kembali ke posisi duduk <i>simpuh</i>, tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Tangan kanan diputar ke belakang melalui kepala, dibawa ke belakang, badan <i>doyong</i> ke belakang, pandangan ke tangan kanan. - Tangan kanan kembali <i>sembah</i> di depan dada dengan diputar ke depan melalui kepala, pandangan ke depan, badan kembali tegap. - Gerak mengalun sesuai musik tanpa banyaknya hitungan
--	--	--

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

6. Pertemuan Keenam

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.

- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

1) Eksplorasi

- Guru mendemonstrasikan gerak sembah pembuka Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan.
- Peserta didik mengimitasi atau menirukan gerak sembah pembuka Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak Tari Saman di depan kelas.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali ragam gerak pertama hingga ragam gerak kedelapan Tari Saman.
- Guru menegaskan kembali gerak sembah pembuka Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup(alokasi waktu 5 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : Laptop, Speaker
- c. Sumber belajar : Youtube, Google, Guru

G. Penilaian

- 1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
- 2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
- 3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

- 1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
- 2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
- 3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
- 4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
- 5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9

6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27
8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
 - a. Media hiburan
 - b. Media pembelajaran
 - c. Media dakwah
 - d. Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
 - a. Acara pemakaman
 - b. Acara kajian al-Qur'an
 - c. Acara gotong-royong
 - d. Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
 - a. Kepala, badan, kaki
 - b. Kepala, badan, tangan
 - c. Kepala, kaki, tangan
 - d. Kepala, badan, pantat

URAIAN

1. Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu! Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 - 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100 = \dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Tujuh
Standar Kompetensi : Mengekspresi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Tari Saman Secara Utuh
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan seluruh ragam gerak dalam Tari Saman
2. Mengkomunikasikan hasil pendalaman Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh gerak Tari Saman secara runtut dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan yang diberikan oleh guru.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Ragam Gerak Tari Saman

No.	Nama Ragam	Hitungan	Uraian
1.	Ragam Gerak 1	2	- Posisi simpuh/ <i>timpo</i> . Diawali dengan kedua tangan sembah didepan dada,
		3	- kedua tangan buka kesamping kanan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan dibelakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke tangan kanan.
		4	- Kedua tangan tepuk sembah di depan dada, badan kembali hadap ke depan.
		2x8	- Kedua tangan buka samping kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri di belakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke arah tangan kiri.

			<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan 2x8 hitungan.
2.	Ragam Gerak 2	2x8 1 2 3 4	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi hadap depan, - Kedua telapak tangan berhadapan di depan dada , pandangan ke bawah melihat tangan. - Kedua tangan diangkat ke atas hingga lurus, pandangan mengikuti gerak tangannya. - Kedua tangan tepuk di depan dada - Tangan kanan ke belakang, tangan kiri lurus ke depan, badan serong kanan, toleh ke belakang. - Lakukan 2x8 hitungan secara bergantian tangan kanan-kiri.
3.	Ragam Gerak 3	1 2 3 4 5-8	<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan. - Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan kanan. - Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan - Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan kanan. - Dilakukan sama dengan hitungan 1-4 dengan tangan yang berlawanan - Dilakukan 2x8 hitungan.
4.	Ragam Gerak 4	1 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan dibuka ke samping, kepala toleh kanan. - Kedua tangan disilangkan di depan dada, tangan kanan di dalam. Kepala toleh kiri.

8.	Ragam Gerak 8	1-2 3-4 5-6 7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kanan atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kiri bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kiri atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kanan bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Dilakukan berulang sebanyak 2x8 hitungan.
9.	Sembahan Pembuka		<ul style="list-style-type: none"> - Badan berdiri tegap, kedua tangan membuka disamping badan, dibawa ke atas. Kedua telapak tangan bertemu diatas kepala kemudian dibawa turun ke depan dada, pandangan mengikuti gerak tangan. - Tangan sembah diluruskan ke depan badan, badan menunduk ke depan mengikuti tangan, pandangan ke bawah. - Badan kembali tegap, kedua tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Perlahan-lahan turun menuju posisi duduk <i>simpuh</i>, kedua tangan <i>sembah</i>, pandangan ke depan. - Tangan sembah diluruskan ke depan badan,

			<p>badan menunduk ke depan mengikuti tangan, pandangan ke bawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kembali ke posisi duduk <i>simpuh</i>, tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Tangan kanan diputar ke belakang melalui kepala, dibawa ke belakang, badan <i>doyong</i> ke belakang, pandangan ke tangan kanan. - Tangan kanan kembali <i>sembah</i> di depan dada dengan diputar ke depan melalui kepala, pandangan ke depan, badan kembali tegap. - Gerak mengalun sesuai musik tanpa banyaknya hitungan
--	--	--	--

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Pertemuan Ketujuh

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa.
- 4) Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan inti (alokasi waktu 60 menit)

- 1) Eksplorasi
 - Guru mendemonstrasikan gerak *sembahan* pembukan dan seluruh ragam gerak Tari Saman dengan hitungan yang tepat sesuai iringan.

- Peserta didik mengimitasi atau menirukan gerak sembah pembuka dan seluruh ragam gerak Tari Saman dengan tepat sesuai dengan hitungan yang dicontohkan oleh guru.
- Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok sebagai wadah atau sarana peserta didik melakukan pendalaman gerak Tari Saman.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak Tari Saman di depan kelas secara berkelompok.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali gerak sembah pembuka dan ragam gerak pertama hingga ragam gerak kedelapan Tari Saman.
- Guru menegaskan pembagian kelompok belajar.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : LCD, Laptop, Papan Tulis
- c. Sumber belajar : Video, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Te : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27

8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
- Media hiburan
 - Media pembelajaran
 - Media dakwah
 - Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
- Acara pemakaman
 - Acara kajian al-Qur'an
 - Acara gotong-royong
 - Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
- Kepala, badan, kaki
 - Kepala, badan, tangan
 - Kepala, kaki, tangan
 - Kepala, badan, pantat

URAIAN

Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu!
Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- C
- A
- B
- A
- D
- D
- A
- C
- D
- B

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 – 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	$(X/90)100$ =...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 TURI
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan ke- : Delapan
Standar Kompetensi : Mengekspresi Karya Seni Tari Nusantara
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan Tari Saman Secara Utuh
Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Indikator

1. Mendemonstrasikan seluruh ragam gerak dalam Tari Saman
2. Mengkomunikasikan hasil pendalaman Tari Saman

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib.
2. Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh gerak Tari Saman secara runtut dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan yang diberikan oleh guru.

C. Materi Pokok Pembelajaran

Ragam Gerak Tari Saman

No.	Nama Ragam	Hitungan	Uraian
1.	Ragam Gerak 1	2	- Posisi simpuh/ <i>timpo</i> . Diawali dengan kedua tangan sembah didepan dada,
		3	- kedua tangan buka kesamping kanan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan dibelakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke tangan kanan.
		4	- Kedua tangan tepuk sembah di depan dada, badan kembali hadap ke depan.
		2x8	- Kedua tangan buka samping kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri di belakang lalu badan mengikuti, kepala tengok ke arah tangan kiri.

			<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan 2x8 hitungan.
2.	Ragam Gerak 2	2x8 1 2 3 4	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi hadap depan, - Kedua telapak tangan berhadapan di depan dada , pandangan ke bawah melihat tangan. - Kedua tangan diangkat ke atas hingga lurus, pandangan mengikuti gerak tangannya. - Kedua tangan tepuk di depan dada - Tangan kanan ke belakang, tangan kiri lurus ke depan, badan serong kanan, toleh ke belakang. - Lakukan 2x8 hitungan secara bergantian tangan kanan-kiri.
3.	Ragam Gerak 3	1 2 3 4 5-8	<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan. - Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan kanan. - Tangan kanan lurus di samping badan, telapak tangan hadap ke depan. Tangan kiri diletakkan di atas paha kanan, pandangan mengikuti tangan kanan - Tangan kiri tetap, tangan kanan menepuk bahu kiri, pandangan mengikuti tangan kanan. - Dilakukan sama dengan hitungan 1-4 dengan tangan yang berlawanan - Dilakukan 2x8 hitungan.
4.	Ragam Gerak 4	1 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan dibuka ke samping, kepala toleh kanan. - Kedua tangan disilangkan di depan dada, tangan kanan di dalam. Kepala toleh kiri.

8.	Ragam Gerak 8	1-2 3-4 5-6 7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kanan atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kiri bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan tegap berdiri, paha diangkat lurus, kedua tangan di depan badan sebelah kiri atas, gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Badan menunduk ke lantai, paha diturunkan posisi seperti duduk, kedua tangan di depan badan sebelah kanan bawah (dekat lantai) gerak seperti memetik sebanyak 2x, pandangan ke arah tangan. - Dilakukan berulang sebanyak 2x8 hitungan.
9.	Sembahan Pembuka		<ul style="list-style-type: none"> - Badan berdiri tegap, kedua tangan membuka disamping badan, dibawa ke atas. Kedua telapak tangan bertemu diatas kepala kemudian dibawa turun ke depan dada, pandangan mengikuti gerak tangan. - Tangan sembah diluruskan ke depan badan, badan menunduk ke depan mengikuti tangan, pandangan ke bawah. - Badan kembali tegap, kedua tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Perlahan-lahan turun menuju posisi duduk <i>simpuh</i>, kedua tangan <i>sembah</i>, pandangan ke depan. - Tangan sembah diluruskan ke depan badan,

			<p>badan menunduk ke depan mengikuti tangan, pandangan ke bawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kembali ke posisi duduk <i>simpuh</i>, tangan <i>sembah</i> di depan dada, pandangan ke depan. - Tangan kanan diputar ke belakang melalui kepala, dibawa ke belakang, badan <i>doyong</i> ke belakang, pandangan ke tangan kanan. - Tangan kanan kembali <i>sembah</i> di depan dada dengan diputar ke depan melalui kepala, pandangan ke depan, badan kembali tegap. - Gerak mengalun sesuai musik tanpa banyaknya hitungan
--	--	--	--

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan

1. Demonstrasi
2. Imitasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

8. Pertemuan Kedelapan

a. Kegiatan Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru mebuca pelajaran dengan mengucap salam.
- 2) Guru mendampingi siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.
- 4) Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu 60 menit)

1) Eksplorasi

- Peserta didik secara berkelompok latihan menghafalkan rangkaian gerak Tari Saman mulai dari sembah pembuka, ragam gerak pertama hingga ragam gerak kedelapan dengan tepat sesuai dengan hitungan dan iringan.

2) Elaborasi

- Peserta didik menanyakan gerak yang belum dipahami mengenai bentuk maupun hitungannya.
- Peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya dengan memperagakan gerak Tari Saman di depan kelas secara berkelompok.

3) Konfirmasi

Guru menegaskan kembali :

- Guru menegaskan kembali seluruh gerak Tari Saman.
- Guru menyampaikan jadwal penilaian tertulis dan penilaian praktek Tari Saman.

c. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- 1) Guru memberikan refleksi proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik mengkomunikasikan gerak Tari Saman di depan kelas.
- 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk menghafalkan gerak yang telah didemonstrasikan secara tepat.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

- a. Alat : -
- b. Media : LCD, Laptop, Papan Tulis
- c. Sumber belajar : Video, Guru

G. Penilaian

1. Jenis Tes : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Tes : Tes tertulis, praktek
3. Instrument Tes : Pilihan ganda dan uraian, demonstrasi ragam gerak
1 sesuai dengan hitungan dan iringan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara disilang (X)

1. Tari Saman termasuk dalam kategori tari...
 - a. Tari Daerah
 - b. Tari Klasik
 - c. Tari Nusantara
 - d. Tari Indonesia
2. Tari Saman merupakan tariian yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. NTT
3. Pada abad ke berapakah Tari Saman ada?
 - a. Abad ke-17
 - b. Abad ke-14
 - c. Abad ke-20
 - d. Abad ke-18
4. Apa tugas tokoh atau pemimpin dalam tari saman?
 - a. Memimpin dan memberi aba-aba perpindahan gerak
 - b. Sebagai pengapit penari lain agar tidak bergeser
 - c. Sebagai pemutar musik
 - d. Sebagai penonton
5. Penari keberapakah yang menjadi tokoh dalam Tari Saman?
 - a. 11
 - b. 20
 - c. 13
 - d. 9
6. Siapakah yang membawa Tari Saman ke Aceh?
 - a. Syeh Sultan
 - b. Syeh Syamun
 - c. Syeh Badri
 - d. Syeh Saman
7. Berapa jumlah penari Tari Saman sebelum dikreasikan?
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 27

8. Apa fungsi Tari saman pada zaman dahulu?
- Media hiburan
 - Media pembelajaran
 - Media dakwah
 - Media rekreasi
9. Pada acara apakah Tari Saman biasa ditampilkan?
- Acara pemakaman
 - Acara kajian al-Qur'an
 - Acara gotong-royong
 - Acara hajatan pernikahan
10. Kostum Tari Saman dibedakan menjadi 3 bagian yaitu...
- Kepala, badan, kaki
 - Kepala, badan, tangan
 - Kepala, kaki, tangan
 - Kepala, badan, pantat

URAIAN

Deskripsikan ragam gerak ke 2 dan ke 5 pada tari Saman sesuai dengan bahasamu!
Deskripsikan secara mendetail tentang gerak tangan serta tolehan kepala dalam ragam gerak tersebut! (skor 20)

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- C
- A
- B
- A
- D
- D
- A
- C
- D
- B

Uraian

- Ragam Gerak ke-2 (Skor 10)

Hitungan 1: kedua tangan di depan dada, telapak tangan saling berhadapan namun tidak menempel

Hitungan 2: Kedua tangan diangkat lurus hingga atas kepala

Hitungan ke 3: Kedua tangan turun di depan dada kemudia tepuk 1x

Hitungan ke-4: Tangan kiri dibawa ke depan badan lurus, sedangkan tangan kanan lurus ke belakang, badan serong ke kanan, tolehan ke belakang. Gerakan ini dilakukan pada hitungan ke 8 dengan bergantian tangan kanan-kiri.

Ragam gerak kedua dilakukan sebanyak 2x8 hitungan

- Ragam Gerak kelima (Skor 10)

Hitungan 1 dan 2: Tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, tangan kiri tepuk paha kanan sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Hitungan 3 dan 4: Tangan kiri tepuk bahu kanan sebanyak 2x, tangan kanan tepuk bahu kiri sebanyak 2x, dilakukan secara bersamaan.

Ragam gerak kelima dilakukan 1x8 hitungan.

Kriteria Penilaian

Pilihan ganda: masing-masing soal berbobot 1.

Uraian:

- Jawaban benar, hitungan dan urutan tepat, skor 8-10
- Jawaban benar, hitungan dan urutan tidak tepat, skor 5-7
- Jawaban salah, skor 2

Nilai Akhir

$$\frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{30} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENILAIAN
(PERAGAAN TARI SAMAN)

Kelas :
 Nama :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

Skor Peragaan Tari			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
Wiraga	Wirama	Wirasa			
			X	$(X/300)100$ =...	

Pedoman Penilaian Praktek:

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Skor Akhir
1	WIRAGA	a. Keterampilan menari	- Jika meragakan gerak dengan salah dan tidak bersungguh-sungguh	60 - 65	a+b+c+d+e =X	$(X/450)$ 100 =....
			- Jika meragakan dengan benar dan sungguh-sungguh	70 – 90		
		b. Hafal gerakan	- Jika meragakan tidak runtut	60-65		
- Jika meragakan dengan runtut	70-90					
		c. Ketuntasan		60-65		

		<p>d. Kebersihan gerak</p> <p>e. Keindahan gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak dengan sungguh-sungguh - Jika memperagakan gerak tidak luwes (kaku) - Jika memperagakan gerak dengan luwes 	<p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p> <p>70-90</p>		
2	WIRAMA	<p>a. Kesesuaian dan keserasian gerak dengan irama (iringan)</p> <p>b. Kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak sesuai dengan iringan - Jika memperagakan gerak tidak sesuai 	<p>60-65</p> <p>70-90</p> <p>60-65</p>	$a+b=X$	<p>$(X/180)$</p> <p>$100=....$</p>

		dan keserasian gerak dengan tempo	dengan tempo - Jika memperagakan gerak sesuai dengan tempo	70-90		
3	WIRASA	Harmonisasi antara <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i>	- Jika memperagakan gerak tanpa tenaga dan ekspresi - Jika memperagakan gerak dengan penggunaan tenaga yang tepat dan ekspresi	60-65 70-90	X	(X/90)100 =...

Yogyakarta,

2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Siti Widayati
NIP. 19571014 198102 2 001

Dea Yustina
NIM. 12209244010



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN : 2015**

NOMOR LOKASI : E067
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : TURI, DONOKERTO, TURI, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Kegiatan Mengajar						
1.	Bimbingan oleh Guru Pembimbing Lapangan atau Dosen Pembimbing Lapangan	0,5			1		1,5
2.	a. Persiapan						
	- Pengumpulan bahan	3					
	- Diskusi pembuatan RPP				2		5
	- Pembuatan RPP	2			2		2
	- Pembuatan Media Pembelajaran	1,5	2	3	2		9
	- Membuat lembar kerjasiswa (LKS)						1,5
	- Revisi RPP				2		2

	b. Pelaksanaan						
	- Praktik mengajar terbimbing	8	13,3	15,3		2	38,6
	- Mengoreksi hasil lembar kerja siswa				7,6		7,6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				16		16
3.	Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Guru di dalam kelas					6	6
B.	Kegiatan Non-Mengajar						
1.	Upacara Bendera Hari Senin	1				0,6	1,6
2.	Upacara Bendera Hari besar Nasional		7,5				7,5
3.	Bimbingan Kegiatan Ekstra Kurikuler						
4.	Rapat dengan Pihak Sekolah			1			1
5.	Rapat dengan Anggota PPL	0,5	0,5	3	2		6
6.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi						
	b. Menyusun Proposal Program PPL						
	c. Menyusun Matrik Program PPL		2				2
7.	Administrasi Pembelajaran atau Guru			2	6		8
8.	Pendampingan Kegiatan	0,5	0,6	1	2		4,1

WoroHartani, S. Pd
NIP. 19600604 198112 2 008

Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP. 19620424 198811 2 001

Dea Yustina
NIM. 12209244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
Pengeluaran Kelompok							
1.	Proker Kelompok	Pembelian buku untuk perpustakaan sebanyak 16 buku, tanda toilet 2 pasang, banner pengurus masjid 1		260.000			260.000
2.	Kebutuhan PPL	Pembelian kertas 1 rim, pembelian air mineral 1 kardus, pembelian tempat sampah, pembuatan 13 cocard		100.000			100.000
3.	Penarikan PPL	Pembelian makanan ringan dan pembuatan kenang-kenangan untuk sekolah		326.500			326.500
Pengeluaran individu							
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP sebanyak 8 RPP beserta lembar kerja siswa dan soal ulangan harian		200.000			200.000
Jumlah				886.500			886.500

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan Ketua Kelompok

Mahasiswa

WoroHartani, S. Pd
NIP.19600604 198112 2 008

Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP.19620424 198811 2 001

Mei Pritangguh
NIM: 12104241067

Dea Yustina
NIM: 12209244010

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Tari

Kelas/Semester : 8A/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

Hari, tanggal	Jam ke-	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alat/Bahan	Absen Siswa	Hambatan Kasus	Ket.
Sabtu, 15 Agustus 2015	5 dan 6	Mengapresiasi Tari Nusantara (Tari dari Sumatra)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendeskripsikan sejarah, fungsi serta nama-nama kostum yang dikenakan pada Tari saman • Siswa mampu menyebutkan kembali keunikan Tari Saman setelah menyaksikan video Tari Saman 	Laptop, <i>speaker</i> , LCD Proyektor			
Rabu, 19 Agustus 2015	6	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			
Sabtu, 22 Agustus 2015	5 dan 6	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 26 Agustus 2015	6	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			

Sabtu, 29 Agustus 2015	5 dan 6	Penilaian Praktek	Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari saman dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>	1		No. presensi 32
Rabu, 2 September 2015	6	Penilaian Teori	Siswa mampu menjawab soal yang diajukan secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan	Lembar Kerja Siswa			

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Siti Widayati
NIP. 19571014 198102 2 001

Turi,

Mahasiswa

Dea Yustina
NIM. 12209244010

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Tari

Kelas/Semester : 8B/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

Hari, tanggal	Jam ke-	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alat/Bahan	Absen Siswa	Hambatan Kasus	Ket.
Kamis, 13 Agustus 2015	3	Mengapresiasi Tari Nusantara (Tari dari Sumatra)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendeskripsikan sejarah, fungsi serta nama-nama kostum yang dikenakan pada Tari saman • Siswa mampu menyebutkan kembali keunikan Tari Saman setelah menyaksikan video Tari Saman 	Laptop, <i>speaker</i> , LCD Proyektor			
Sabtu, 15 Agustus 2015	7 dan 8	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 20 Agustus 2015	3	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Sabtu, 22 Agustus 2015	7 dan 8	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			

Rabu, 27 Agustus 2015	3	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasi kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, speaker			
Sabtu, 29 September 2015	7 dan 8	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasi kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, speaker			
Rabu, 3 September 2015	3	Penilaian Teori	Siswa mampu menjawab soal yang diajukan secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan	Lembar Kerja Siswa			
Sabtu, 5 September 2015	7 dan 8	Penilaian Praktek	Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari saman dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, speaker			

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Siti Widayati
NIP. 19571014 198102 2 001

Turi,

Mahasiswa

Dea Yustina
NIM. 12209244010

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Tari

Kelas/Semester : 8C/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

Hari, tanggal	Jam ke-	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alat/Bahan	Absen Siswa	Hambatan Kasus	Ket.
Jum'at, 14 Agustus 2015	6	Mengapresiasi Tari Nusantara (Tari dari Sumatra)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendeskripsikan sejarah, fungsi serta nama-nama kostum yang dikenakan pada Tari saman • Siswa mampu menyebutkan kembali keunikan Tari Saman setelah menyaksikan video Tari Saman 	Laptop, <i>speaker</i> , LCD Proyektor			
Rabu, 19 Agustus 2015	7 dan 8	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			
Jum'at, 21 Agustus 2015	6	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 26 Agustus 2015	7 dan 8	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			

Jum'at, 28 Agustus 2015	6	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 2 September 2015	7 dan 8	Penilaian Praktek	Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari saman dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			
Jum'at, 4 September 2015	6	Penilaian Teori	Siswa mampu menjawab soal yang diajukan secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan	Lembar Kerja Siswa			

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Siti Widayati
NIP. 19571014 198102 2 001

Turi,

Mahasiswa

Dea Yustina

NIM. 12209244010

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Tari

Kelas/Semester : 8D/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

Hari, tanggal	Jam ke-	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alat/Bahan	Absen Siswa	Hambatan Kasus	Ket.
Jum'at, 14 Agustus 2015	2 dan 3	Mengapresiasi Tari Nusantara (Tari dari Sumatra)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendeskripsikan sejarah, fungsi serta nama-nama kostum yang dikenakan pada Tari saman • Siswa mampu menyebutkan kembali keunikan Tari Saman setelah menyaksikan video Tari Saman 	Laptop, <i>speaker</i> , LCD Proyektor			
Rabu, 19 Agustus 2015	2	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			
Jum'at, 21 Agustus 2015	2 dan 3	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 26 Agustus 2015	2	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			

Jum'at, 28 Agustus 2015	2 dan 3	Demonstrasi Ragam Gerak Tari Saman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengkomunikasikan kembali ragam gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa mampu mengimitasi atau menirukan gerak sesuai dengan hitungan dan iringan 	Laptop, <i>speaker</i>			
Rabu, 2 September 2015	2	Penilaian Teori	Siswa mampu menjawab soal yang diajukan secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan	Lembar Kerja Siswa			
Jum'at, 4 September 2015	2 dan 3	Penilaian Praktek	Siswa mampu mengkomunikasikan seluruh ragam gerak Tari saman dengan percaya diri di depan kelas sesuai dengan hitungan dan iringan	Laptop, <i>speaker</i>			

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Siti Widayati

NIP. 19571014 198102 2 001

Turi,

Mahasiswa

Dea Yustina

NIM. 12209244010

2. Upacara Hari Senin



3. Upacara Hari Kemerdekaan



1. Kegiatan Mengajar Terbimbing



5. Pembiasaan



4. Pengembangan Diri



6. Penarikan PPL

